

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN DENGAN PENCEGAHAN EMOSI MARAH SECARA SPIRITUAL PADA KLIEN SKIZOFRENIA HEBEFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA MENUR SURABAYA

Oleh : Mohammad Dicky Sahrul Wahyudi

Masyarakat di Indonesia beranggapan juga bahwa gangguan kejiwaan khususnya penderita risiko perilaku kekerasan tidak dapat disembuhkan sehingga bagi penderitanya layak untuk dikucilkan dan dipasung. Minimnya pengetahuan tentang gangguan kesehatan kejiwaan, membuat masyarakat Indonesia memberikan penilaian bahwa penderita gangguan jiwa berbeda dengan para penderita sakit fisik yang dapat disembuhkan maupun sulit disembuhkan. Disamping gangguan kejiwaan khususnya itu penderita risiko perilaku kekerasan dianggap sangat membahayakan diri sendiri, orang-orang lain dan lingkungan. Risiko perilaku kekerasan disebabkan karena banyak hal salah satunya yang banyak terjadi di Indonesia karena pengalaman kehidupan yang dialami penderita sehingga mengganggu pikiran serta jiwa mereka. Jumlah penderita gangguan jiwa saat ini di Indonesia mencapai lebih dari 28 juta orang. Maka dari itu di angkatnya studi kasus ini sangatlah penting untuk mencegah risiko perilaku kekerasan di kalangan masyarakat sekitar. Studi kasus ini menggunakan metode studi kasus deskriptif dalam bentuk studi kasus asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan, yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Subyek studi kasus ini adalah 2 pasien skizofrenia hebefrenik dengan masalah risiko perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Pengumpulan data kedua kasus dengan menggunakan metode wawancara, catatan rekam medis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Berdasarkan intervensi yang diperoleh hasil klien dengan risiko perilaku kekerasan dapat dilakukan pencegahan emosi marahnya secara spiritual dengan memperbanyak berdzikir dan melafalkan istighfar saat emosi marahnya muncul dengan begitu emosi marah akan berkurang. Perawat sebaiknya memberikan perhatian dan pengawasan ekstra pada klien yang masih aktif mengalami tanda risiko perilaku kekerasan agar tidak membahayakan bagi diri klien, orang lain dan lingkungan. Dengan dilakukannya pengawasan yang ekstra dapat meningkatkan proses kesembuhan bagi klien.

---

**Kata kunci** : Asuhan Keperawatan, Risiko Perilaku Kekerasan, Skizofrenia Hebefrenik, Terapi Spiritual

## ABSTRACT

### *NURSING CARE OF VIOLENT BEHAVIOR BY PREVENTING SPIRITUAL ANGER EMOTIONS IN HEBEPRENIC SCHIZOPRENIA CLIENTS AT MENUR MENTAL HOSPITAL SURABAYA*

*By : Mohammad Dikky Sahrul Wahyudi*

*People in Indonesia also think that psychiatric disorders, especially those at risk for violent behavior, cannot be cured, so sufferers deserve to be isolated and shackled. The lack of knowledge about mental health disorders has led the Indonesian people to judge that people with mental disorders are different from those with physical illnesses that can be cured or difficult to cure. In addition to psychiatric disorders, especially those with a risk of violent behavior are considered to be very dangerous to themselves, other people and the environment. The risk of violent behavior is caused by many things, one of which happens a lot in Indonesia because of the life experiences experienced by sufferers that disturb their minds and souls. The number of people with mental disorders currently in Indonesia reaches more than 28 million people. Therefore, this case study is very important. important to prevent the risk of violent behavior among the surrounding community. This case study uses a descriptive case study method in the form of nursing care case studies with a nursing process approach, which includes assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The subjects of this case study were 2 schizophrenic hebephrenic patients with risk problems for violent behavior at the Menur Mental Hospital, Surabaya. Data collection for both cases used the interview method, medical record records, physical examination and supporting examinations. Based on the interventions obtained, the results of clients with a risk of violent behavior can be prevented spiritually from angry emotions by increasing dhikr and reciting istighfar when angry emotions arise, so angry emotions will decrease. Nurses should give extra attention and supervision to clients who are still actively experiencing signs of risk of violent behavior so as not to endanger themselves, other people and the environment. With extra supervision, it can improve the healing process for clients.*

---

**Keywords:** *Nursing Care, Risk of Violent Behavior, Hebephrenic Schizophrenia, Spiritual Therapy*